

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan pengukuran. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cros-sectional*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi faktor-faktor risiko, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menelaah hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas tingkat kualitas tidur dan variabel terikat konsentrasi belajar. Kedua variabel diidentifikasi apakah ada hubungan antara keduanya (Sujarweni, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Ring Road Barat Gamping Ambarketawang, Gamping Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Juni hingga September 2021. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Agustus setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2021. Mahasiswa Keperawatan yang terdiri dari angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang total jumlah semuanya sebanyak 387 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah subjek yang diteliti (Sujarweni, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang didapatkan menggunakan *Non-Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan *Accidental sampling* teknik yang digunakan bila populasi kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel. Besar sampel dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Terdapat dua hal yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel yaitu, adanya sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dan dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis untuk menentukan minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus dahlan untuk menghitung jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(z_\alpha + z_\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,4}{1-0,4} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,5 \ln \left[\frac{1,4}{0,6} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \frac{3,605}{0,5 \ln (2,33)}$$

$$n = \frac{3,605}{0,422}$$

$$n = 8,54^2$$

$$n = 73 + 3 = 76$$

$$n = \frac{76}{1 - 0,1}$$

$$n = 84$$

Keterangan:

n : besaran sampel z_α adalah nilai z

penelitian menginginkan kemaknaan nilai α tipe 1 jika $\alpha = 0,05$ maka $z_\alpha = 1,96$

Untuk nilai β penelitian menginginkan kemaknaan nilai $\beta = 0,05$ maka $z_\beta = 1,645$

\ln : natural logaritma

r : besaran koefisien korelasi $r = 0,4$

dalam penentuan besaran proporsi mahasiswa disetiap tingkatan pada mahasiswa keperawatan ditentukan dengan rumus proporsi sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah mahasiswa perkelas} \times \text{jumlah total sampel}}{\text{total keseluruhan populasi perawat}}$$

Jumlah mahasiswa disetiap Angkatan sebagai berikut :

Angkatan 2020 : 103 mahasiswa

Angkatan 2019 : 68 mahasiswa

Angkatan 2018 : 111 mahasiswa

Angkatan 2017 : 105 mahasiswa

Jumlah total sampel : 84 mahasiswa

Total keseluruhan populasi keperawatan : 387 mahasiswa keperawatan.

Angkatan 2020 :

$$\frac{103 \times 84}{387} = 22 \text{ mahasiswa}$$

Angkatan 2019 :

$$\frac{68 \times 84}{387} = 15 \text{ mahasiswa}$$

Angkatan 2018 :

$$\frac{111 \times 84}{387} = 24 \text{ mahasiswa}$$

Angkatan 2017 :

$$\frac{103 \times 84}{387} = 23 \text{ mahasiswa}$$

3. Karakteristik Inklusi dan Eklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh Mahasiswa aktif Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa Keperawatan yang bersedia menjadi responden penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa Keperawatan yang tiba-tiba tidak dapat ditemui peneliti tanpa alasan serta keterangan yang tidak jelas.
- 2) Mahasiswa Keperawatan yang tidak mengumpulkan atau mengembalikan kuisioner dalam rentang waktu yang telah disepakati antara peneliti dan respon penelitian.
- 3) Mahasiswa yang sedang praktek atau cuti.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap objek. Ciri-ciri yang dimiliki oleh satu kelompok berbeda dengan kelompok yang lain. Karakteristik variabel dalam penelitian yaitu derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel merupakan fasilitas yang digunakan untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013)

1. Variabel Independent

Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan variabel terikat. Variabel independent yang ada dalam penelitian ini adalah Tingkat kualitas tidur

2. Variabel Dependent

Variabel Dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel

dependen yang ada dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar pada mahasiswa dimasa pandemi Covid-19.

E. Definisi operasional

Tabel 1 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat kualitas tidur	Kualitas tidur merupakan gambaran yang menunjukkan baik buruknya tidur Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta, seperti waktu memulai tidur, lama tidur yaitu total waktu yang dibutuhkan untuk tidur dalam satu malam, lemah atau lelah saat bangun tidur, perasaan saat tidak segar dalam bangun tidur dipagi hari dan satu bulan terakhir.	Menggunakan kuesioner <i>Pittsburgh Sleep quality index</i> (PSQI). Yang dikembangkan oleh Buyse pada tahun 1988	Nilai ≤ 5 (0-5) tingkat kualitas tidur baik Nilai ≥ 5 (6-21) kualitas tidur buruk	Ordinal
2	Konsentrasi belajar	Konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian mahasiswa terhadap suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisikan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajarinya.	Menggunakan kuesioner Konsentrasi Belajar megadopsi dari dewi 2016.	Rendah: $X < \text{Mean} - 1 \text{SD} = < 26$ Sedang : $\text{Mean} - 1 \text{SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{SD} = 26 < X < 39$ Tinggi : $X \text{ Mean} < \text{Mean} - 1 \text{SD} = X > 39$	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau instrument

Pengumpulan data untuk mengetahui hubungan tingkat kualitas tidur dengan konsentrasi belajar online menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan dan beberapa pilihan jawaban untuk di jawab oleh responden (Sugiyono, 2013). Untuk melakukan penilaian tingkat kualitas tidur mahasiswa meggunakan kuesioner PSQI sedangkan untuk

mengetahui konsentrasi belajar mahasiswa menggunakan kuesioner konsentrasi belajar.

a. Kuesioner karakteristik demografi

Tahap awal penyusunan instrument perlu dituliskan data tentang karakteristik responden (Nursalam, 2013). Kuesioner karakteristik demografi pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, dan semester.

b. Kuesioner tingkat kualitas tidur

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Pittsburg Sleep Quality Index* (PSQI) merupakan kuisisioner subjektif yang digunakan untuk menilai gangguan tidur dan kualitas tidur seseorang selama rentang waktu 1 bulan. PSQI merupakan instrument yang dikembangkan oleh Buysse pada tahun 1988. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur dan membedakan individu dengan kualitas tidur yang baik dan kualitas tidur yang buruk dan kualitas tidur dengan 7 komponen, yaitu kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur sehari-hari, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan gangguan atau keluhan saat terbangun. Nilai skor PSQI berada pada rentang 0-21, yang bermakna bahwa apabila skor <5 berarti menunjukkan kualitas tidur baik, dan jika skor global PSQI >5 mengidentifikasi ukuran yang sensitif dan spesifikasi dari kualitas tidur yang buruk pada individu. Semakin tinggi skor global yang didapat semakin buruk pula kualitas tidur individu (Fandiani, Wantiyah, & Juliningrum, 2017)

Tabel 2 kisi-kisi kuesioner tingkat kualitas tidur

Komponen	No item	Respon	Skor
Kualitas subyektif tidur	9	Sangat baik	0
		Cukup baik	1
		Kurang baik	2
		Sangat buruk	3
Latensi tidur	2	< 15 menit (0)	Jumlah dari skor no 2 dan 5a 0=0 1-2 = 1 3-4 = 2 5-6 = 3
		16-30 menit (1)	
		31-60 menit (2)	
	5a	>60 menit (3)	
		Tidak pernah (0)	
		1 kali seminggu (1)	
Durasi tidur	4	>7 jam	0
		6-7 jam	1
		5-6 jam	2
		<5 jam	3
Efisiensi kebiasaan tidur	4	Lamanya jam tidur x 100%	>85% = 0
	3	Lamanya jam di tempat tidur	75-84% = 1 65-74% = 2 <65% = 3
	1		
Gangguan tidur	5b-5j	Tidak pernah (0)	Jumlah dari skor 5b-5j 0=0 1-9 = 1 10-18 = 2 19-27 = 3
		1 kali seminggu (1)	
		2 kali seminggu (2)	
		3 kali/lebih seminggu (3)	
Penggunaan obat tidur	6	Tidak pernah	0
		1 kali seminggu	1
		2 kali seminggu	2
		3 kali/lebih seminggu	3
Disfungsi siang hari	7	Tidak pernah (0)	Jumlah skor 7 dan 8 0=0 1-2 = 1 3-4 = 2 5-6 = 3
	8	1 kali seminggu (1)	
		2 kali seminggu (2)	
		3 kali/lebih seminggu (3)	

Tingkat kualitas tidur seseorang dikatakan baik apabila mendapatkan nilai ≤ 5 tingkat kualitas tidur baik, dan dikatakan buruk apabila mendapatkan nilai ≥ 5

c. Kuesioner konsentrasi belajar

Instrument yang digunakan dalam mengukur konsentrasi belajar mahasiswa keperawatan ketika pembelajaran online dimasa pandemi COVID-19, menggunakan kuesioner konsentrasi belajar yang terdiri dari 13 pertanyaan (Dewi, 2016). Kuesiner ini

menggunakan skala likert dengan empat alternative jawaban yang telah disediakan yaitu: “tidak pernah” (TP), “kadang-kadang” (KK), “sering” (S), “Selalu” (S). Penilaian pernyataan *favourable* adalah sebaga berikut : tidak pernah = 1, kadang-kadang = 2, sering = 3, selalu = 4. sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* tidak pernah = 4, kadang-kadang = 3, sering = 2, selalu = 1.

Tabel 3 kisi-kisi pengembangan instrument skala konsentrasi belajar

Dimensi	Indicator	Nomor indikator	
		Positif	Negative
Konsenterasi	Perhatian yang fokus	1,2,3,4,5	-
	Berfikir yang fokus	6,7,9	-
	Tidak fokus saat pembelajaran online sedang berlangsung		8,10,11,12,

Dari item pertanyaan kuesioner dibagi menjadi kelompok pertanyaan positif dan negative, yang kemudian di kategorikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai mean ideal (MI)

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 13 = 52$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 13 = 13$$

$$\text{Skor ideal (MI)} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}}{2}$$

$$2$$

$$(\text{MI}) = \frac{52 + 13}{2}$$

$$2$$

$$= 32,5$$

2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{6} \\ &= \frac{52 - 13}{6} \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

3) Pengkategorian skor

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (X > MI + SD) \\ &= X > 32,5 + 6,5 \\ &= X > 39. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (MI - SD < X < MI + SD) \\ &= 32,5 - 6,5 < X < 32,5 + 6,5 \\ &= 26 < X < 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= (X < MI - SD) \\ &= X < 32,5 - 6,5 \\ &= X < 26 \end{aligned}$$

G. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu index yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur atau tepat dengan apa yang akan diukur. Cara untuk mengetahui bahwa kuesioner yang kita susun benar-benar mampu mengukur apa yang akan kita ukur maka perlu dilakukan uji validitas, yaitu dengan uji korelasi antar skor tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total dari kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2018).

a. Kuesioner PSQI

Kuesioner PSQI merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas tidur baik dan buruk seseorang. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil r tabel 0,4 dari

pertanyaan kuesioner PSQI adalah valid (Ramadan, Puspita, Budhiaji, & Sulhan, 2019).

b. Koesioner konsentrasi belajar

Instrument konsentrasi belajar dilakukan uji vaiditas, karena peneliti mengadopsi dan memodivikasi dari peneliti sebelumnya yaitu (Dewi, 2016). Kuesioner ini dilakukan uji validitas kepada mahasiswa keperawatan semester 8 Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta. Kuesioner konsentrasi belajar ini diujikan kepada 20 responden dengan menggunakan kuesioner konsentrasi belajar yang sudah dimodivikasi dan untuk uji validitasnya menggunakan SPSS 20. Dari 13 pertanyaan yang dilakukan uji validitas terdapat satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 5, kemudian nomor tersebut digugurkan. Tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% dan hasil r hitung $>$ r tabel (0,444). Sehingga instrument dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam melakukukan penelitian yang berkaitan dengan konsentrasi belajar online.

2. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat derajat kesamaan suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap bila dilakukan pengukurang dua kali atau lebih oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

a. Kuesioner PSQI

Berdasarkan uji realibilitas yang dilakukan pada kuesioner PSQI didapatkan hasil 0,592 yang artinya reliabel (Ramadan, Puspita, Budhiaji, & Sulhan, 2019).

b. Kuesioner konsentrasi belajar

Instrumen konsentrasi belajar dilakukan uji reliabilitas, karena peneliti mengadopsi dan memodivikasi dari peneliti sebelumnya yaitu (Dewi, 2016). Kuesioner ini akan dilakukan uji reliabilitas di Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta, kepada mahasiswa keperawatan

semester 8. Dari 13 pertanyaan yang dilakukan uji reliabilitas terdapat satu pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 5, kemudian nomor tersebut digugurkan. Uji reliabilitas instrument ini menggunakan uji *Cronbach's alpha*. Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila hasil dari nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari $r \propto (0,60)$. Hasil dari koefisien *Cronbach's alpha* (0,873).

H. Metode pengolahan data

Pengolaan data sangat penting dilakukan untuk menghasilkan data yang berarti atau atau informasi yang benar. Pengolaan data dibagi menjadi 4 tahap yaitu:

a. Editing

Hasil dari wawancara atau kuesioner yang telah dibagi kepada responden dari lapangan akan dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Penyuntingan dilakukan untuk pengecekan atau perbaikan data untuk menghindari ada data yang hilang.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding untuk mengubah data menjadi kalimat atau huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Kode yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Laki-laki : (1)
- 2) Perempuan : (2)
- 3) Angkatan 2017 : (1)
- 4) Angkatan 2018 : (2)
- 5) Angkatan 2019 : (3)
- 6) Angkatan 2020 : (4)
- 7) Kualitas tidur baik : (1)
- 8) Kualitas tidur buruk : (2)
- 9) Tingkat konsentrasi rendah : (3)
- 10) Tingkat konsentrasi sedang : (2)
- 11) Tingkat konsentrasi tinggi : (1)

c. *Entry*

Entry adalah kegiatan yang dilakukan setelah coding dengan memasukkan data dari jawaban yang telah terkumpul dan telah diubah dalam bentuk kode angka. Data tersebut dimasukkan ke dalam program *Software* dengan paket SPSS.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel untuk masing-masing variabel, dan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning*

Proses pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan oleh responden guna untuk melihat kesalahan kode, validasi data yang dimasukan serta perbaikan atau pembedulan data yang salah.

I. Analisa data

1. Analisis *Univariate*

Menurut Notoadmodjo (2018) analisis *Univariate* adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis data univariate dalam penelitian ini yang selanjutnya dianalisis gambaran dari tiap-tiap variabel akan menghasilkan frekuensi atau persentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah jawaban responden

2. Analisis *bivariat*

Menurut Notoadmodjo (2018) analisis *bivariate* adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan tingkat kualitas tidur dan tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa dimasa pandemi Covid-19. Analisis *bivariate* dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kualitas tidur dengan konsentrasi

belajar. Data pada kedua variabel dalam penelitian ini skala ukurnya adalah ordinal maka uji statistik yang digunakan adalah secara uji gamma.

Tabel 5 Interpretasi nilai r (Purnomo, 2019)

Besar nilai r	Interpretasi
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,0799	Kuat
0,40-0,599	Cukup
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah (tidak berkolerasi)

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek yang akan diteliti. Peneliti harus memberikan dampak yang baik dan tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian (Notoadmodjo, 2018). Penelitian akan diajukan untuk kelayakan etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*) Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, kerugian, dan prosedur penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden yang bersedia akan diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani
2. Sukarela Penelitian ini sifatnya sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari pihak manapun.
3. Tanpa nama (*Anonymity*) Penelitian memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan, sehingga identitas responden dapat terjaga kerahasiaannya.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*) Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

1. Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Memikirkan judul untuk dilakukan penelitian.
- b. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai referensi untuk menyusun proposal skripsi.
- c. Mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator.
- d. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- e. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam menyusun skripsi.
- f. Mengurus surat izin studi pendahuluan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- g. Melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- h. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dari pembimbing dan melakukan perbaikan setelah diberikan saran dan masukan oleh pembimbing.
- i. Melakukan ujian proposal skripsi
- j. Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji
- k. Mengurus surat ijin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dibantu oleh 3 orang asisten yang berasal dari Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmat Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan kontak asisten penelitian dan kemudian menjelaskan kepada semua asisten yang terdiri dari perwakilan angkatan mahasiswa keperawatan kecuali pada angkatan 2017 dengan tujuan menjelaskan tentang jalannya penelitian, dan tatacara mengisi kuesioner penelitian.
- b. Setelah dilakukan apresepsi dengan asisten penelitian, kemudian peneliti meminta asisten untuk membagikan kuesioner penelitian yang sudah dimodifikasi dalam bentuk *google form*.
- c. *Google form* dikirimkan kepada calon responden kepada setiap angkatannya masing-masing yang terdiri dari kuesioner kualitas tidur dan kuesioner konsentrasi belajar melalui asisten penelitian yang sudah ditentukan, yaitu angkatan 2020, 2019, dan 2018. Sedangkan pada mahasiswa angkatan 2017 peneliti mengirimkan sendiri kuesioner penelitian pada calon responden.
- d. Calon responden penelitian ditentukan dengan cara incidental sampling, atau dengan cara kebetulan bertemu dengan asisten penelitian yang bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti menjelaskan tentang cara pengambilan data, menjelaskan cara pengisian kuesioner mulai dari informed concern sampai dengan ketersediaan calon responden menjadi responden.
- f. Asisten penelitian menyebarkan kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti kepada calon responden
- g. Bagi responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan mengisi kuesioner
- h. Responden mengirim hasil jawaban, dimana jawaban responden terkirim secara otomatis di *google form* yang peneliti.
- i. Peneliti mengecek hasil jawaban yang telah dikirimkan dari masing-masing angkatan mahasiswa.

- j. Peneliti melakukan pengkodean pada data yang telah didapatkan.
- k. Peneliti melakukan tabulating, editing, cleaning pada data kuesioner tersebut.
- l. Setelah dirasa data kuesioner sudah sesuai, peneliti melakukan olah data dengan menggunakan SPSS yaitu dengan uji korelasi *gamma*.
- m. Peneliti membuat hasil laporan skripsi
- n. Seminar hasil penelitian
- o. Revisi laporan sesuai saran pembimbing dan penguji
- p. Koreksi pembimbing

3. Tahap Akhir

- a. Penyusunan laporan skripsi.
- b. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing.
- c. Melaksanakan ujian hasil penelitian.
- d. Revisi laporan ujian hasil sesuai saran.
- e. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjurusan.